

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *face poly* terbukti efektif dalam meningkatkan kecerdasan emosional anak usia 4-5 tahun. Hal ini dibuktikan dari adanya peningkatan nilai rata-rata *pretest* sebesar 5,53 menjadi 7,73 pada *posttest*, sehingga diperoleh selisih peningkatan sebesar 2,20. Selain itu, hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Peningkatan kecerdasan emosional anak terlihat pada beberapa indikator, yaitu anak lebih mampu mengenali, mengungkapkan perasaan yang dialami, lebih mampu mengelola emosi dengan baik, serta menunjukkan motivasi diri yang lebih baik dalam mengikuti kegiatan dan menyelesaikan tugas. Dengan demikian, media *face poly* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan emosional anak usia dini

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Saran untuk Guru

Guru dianjurkan untuk menggunakan media *face poly* secara rutin sebagai salah satu media pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan emosional

anak. Penggunaan media ini dapat dipadukan dengan kegiatan bercerita, diskusi sederhana, maupun permainan kelompok, sehingga anak mendapatkan lebih banyak kesempatan untuk mengekspresikan dan melatih pengelolaan emosinya. Guru juga perlu memberikan arahan yang konsisten dan memberi contoh ekspresi emosional yang baik selama kegiatan berlangsung.

2) Saran untuk Sekolah

Pihak sekolah dapat memberikan dukungan dengan menyediakan media pembelajaran yang variatif, termasuk face poly, agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Sekolah juga dapat mengadakan pelatihan atau workshop mengenai pengembangan kecerdasan emosional agar guru memiliki pemahaman yang lebih mendalam dalam melatih aspek emosi anak.

3) Saran untuk Orangtua

Orang tua dapat melanjutkan stimulasi kecerdasan emosional anak di rumah dengan memberikan ruang bagi anak untuk mengungkapkan perasaannya, mendengarkan keluhan anak dengan empati, serta menggunakan bahasa emosi dalam percakapan sehari-hari. Orang tua juga dapat meniru konsep face poly dengan menggunakan ekspresi wajah sederhana sebagai latihan komunikasi emosional di rumah.

4) Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian lanjutan dapat memperluas subjek penelitian, mengembangkan bentuk media face poly yang lebih variatif, atau mengombinasikannya dengan metode pembelajaran lain. Peneliti juga dapat menambahkan instrumen observasi yang lebih mendalam atau melakukan penelitian jangka panjang

untuk melihat konsistensi perkembangan kecerdasan emosional anak setelah penggunaan face poly.



THE
Character Building
UNIVERSITY